

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi menjadi bagian yang terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari. Transportasi mempermudah akses masyarakat melakukan perpindahan ke berbagai tujuan destinasi dan wilayah. PT Pandawa Wolu Pitu merupakan salah satu perusahaan bidang angkutan penumpang yang berada di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan jasa layanan angkutan pariwisata.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pada tahun 2022 jumlah kendaraan bus di Indonesia sebanyak 243.450 unit. Jumlah kendaraan bus di Indonesia meningkat pada tahun 2023 sehingga total kendaraan bus sebanyak 269.710 unit. Berdasarkan jumlah kendaraan bus di Indonesia maka permintaan terhadap angkutan bus semakin meningkat baik dari segi angkutan pariwisata maupun angkutan dalam trayek.

Seiring dengan peningkatan jumlah armada bus yang beroperasi di jalan diimbangi dengan angka kecelakaan yang melibatkan kendaraan bus baik dalam trayek maupun pariwisata. Banyak hal yang dapat menyebabkan tingginya kecelakaan bus diantaranya adalah kondisi bus itu sendiri, kondisi jalan, serta kelalaian pengemudi atau human error dan lain sebagainya (Ishardita P T, Oke O, 2014)

Kecelakaan bus pariwisata terjadi pada hari Minggu, 16 Juni 2024 sekitar pukul 14.00 WIB tepatnya di Jalan Raya Jurusan Cemorosewu-Sarangan. Kecelakaan terjadi karena bus mengalami gangguan sistem pengereman sehingga bus melaju di turunan tanpa rem dan pada akhirnya sopir memilih enabrakkan bus ke tebing untuk menyelamatkan penumpang (Budiarti I. 2024).

Bus Pariwisata asal bali mengalami kecelakaan di wilayah Batu, Jawa Timur pada hari Rabu, 8 Januari 2025 sekitar pukul 19.15 WIB. Hasil pemeriksaan awal diduga bus mengalami masalah pada bagian pengereman dikarenakan petugas tidak menemukan sama sekali jejak pengereman dari bus tersebut (CNN Indonesia, 2025).

Sistem pengereman pada kendaraan sangat penting karena dengan adanya sistem pengereman ini maka kecepatan dari suatu kendaraan dapat dikurangi. Hal ini juga memungkinkan untuk menghentikan kendaraan dan dapat melakukan parkir pada posisi jalan yang menurun.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Kegiatan magang yang dilakukan penulis dilaksanakan pada PT Pandawa Wolu Pitu Boyolali. Ruang lingkup magang yang dilakukan di PT Pandawa Wolu Pitu dilaksanakan pada divisi perbaikan dan perawatan armada.

## **I.3 Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan magang ini antara lain:

1. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang perusahaan/industri;
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu Pengetahuan dan teknologi dalam bidang teknologi rekayasa otomotif yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna dan taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas sesuai dengan kompetensi Program Sarjana Terapan Program Studi Rekayasa Otomotif seperti Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, Manajemen Operasional, Manajemen Bengkel, dan Manajemen Armada di PT Pandawa Wolu Pitu Boyolali;
4. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employe ability*.

## **I.4 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan magang taruna/i antara lain:

1. Bagi taruna/i, dapat secara langsung melatih budaya kerja, etika kerja, dan disiplin kerja pada perusahaan atau industri. Taruna/i juga dapat menerapkan keterampilan yang telah diperoleh dikampus. Selain itu taruna/i juga dapat membangun mental taruna untuk berkomunikasi dengan baik dan melakukan pemecahan masalah pada lingkungan kerja.
2. Bagi kampus, kegiatan magang memiliki manfaat memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif pada perusahaan atau industri.

3. Bagi PT Pandawa Wolu Pitu, kegiatan magang taruna/i bermanfaat untuk memberikan saran dan masukan guna meningkatkan sistem layanan operasional perusahaan.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Waktu pelaksanaan magang taruna/i dilaksanakan selama 6 bulan atau 24 minggu terhitung pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 12 Februari 2025. Pelaksanaan magang dilaksanakan di PT Pandawa Wolu Pitu Boyolali yang beralamat di Jl. Boyolali – Semarang Km 1, RT.03/RW.04, 3 Mulyosari, Winong, Dusun 1 Winong, Kec. Boyolali, Kab. Boyolali, Jawa Tengah 57313.

### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Untuk memahami lebih jelas penulisan pada penelitian ini, maka dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini berisi sejarah, profil, kelembagaan, serta sarana dan prasarana pada PT Pandawa Wolu Pitu.

#### **BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL**

Dalam bab ini berisi sejarah, profil, kelembagaan, serta sarana dan prasarana pada PT Pandawa Wolu Pitu.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menampilkan hasil dan pembahasan tentang tahapan perancangan alat dan pengujian unjuk kerja alat. Penyajian hasil data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan gambar/foto secara rinci yang bertujuan agar mempermudah pembaca dalam memahami.

#### **BAB IV PENUTUP**

Pada bagian ini mencakup kesimpulan dari bahasan yang terdapat dalam bab sebelumnya, selain itu juga disajikan saran yang dapat mendukung terciptanya penelitian yang lebih baik lagi kedepan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan mengenai sumber-sumber data atau referensi yang digunakan untuk mendukung penulisan penelitian ini. Sumber-sumber referensi tersebut dapat berupa buku, jurnal, berita maupun materi-materi yang ada pada internet.